

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik. Pembangunan nasional telah berjalan dari masa ke masa, pelaksanaan pembangunan tersebut ditujukan demi mewujudkan keadaan masyarakat yang adil dan makmur merata.

Pembangunan perekonomian merupakan bagian yang cukup berdampak dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam keberlangsungan pembangunan ekonomi, pemerintah mengembangkan berbagai bentuk badan usaha diantaranya : Koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Para pelaku usaha tersebut memiliki peran yang sama pentingnya dalam pembangunan ekonomi bangsa, dari ketiganya koperasi diharapkan dapat lebih berperan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, karena koperasi adalah suatu badan usaha yang dalam menjalankan usahanya dengan didasari atas azas kekeluargaan dan mengutamakan demokrasi juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mensejahterakan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya.

Suatu badan usaha dalam mencapai tujuannya harus memiliki perencanaan, salah satunya perencanaan dibidang keuangan mengenai anggaran

penerimaan atau disebut dengan pendapatan dan anggaran biaya sebagai pengeluaran atau pengorbanan yang perlu dikeluarkan demi mendapatkan sesuatu. Anggaran adalah perencanaan keuangan untuk berfikir ke depan, perencanaan melihat ke masa depan ialah menentukan tindakan apa yang perlu dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu. Anggaran juga menjadi salah satu alat bantu bagi manajemen suatu perusahaan langkah-langkah finansial penting serta menentukan kebijakan di masa depan dalam periode tertentu, salah satu anggaran dilihat dari bidangnya yaitu anggaran keuangan yang meliputi anggaran pendapatan dan biaya.

Anggaran pendapatan dan biaya adalah bagian penting dalam menjalankan kegiatan usaha, karena berkaitan dengan pendapatan yang harus dicapai juga pembiayaan yang dikeluarkan secara keseluruhan. Dalam penggunaan anggaran, perusahaan akan dapat menyusun perencanaan dengan baik.

Anggaran merupakan kumpulan berbagai informasi yang di harapkan akan dapat tercapai di masa yang akan datang dalam suatu periode tertentu. Anggaran dibutuhkan manajemen untuk merencanakan semua aktivitas dalam jangka panjang. Dengan adanya penyusunan anggaran yang baik, maka akan mengarah kepada efektivitas dan efesiensi suatu badan usaha. Efektivitas dan efesiensi merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai prestasi kerja atau kinerja suatu badan usaha dari suatu pusat penanggung jawab tertentu.

Anggaran dapat menjadi alat pengendalian manajemen perusahaan. Pengendalian ini dilakukan saat rencana dengan realisasinya mengalami perbedaan

yang dimana perbedaan ini masih dalam batas kewajaran, saat itu lah diambil tindakan yang bersifat korektif demi menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

Dalam melihat untung ruginya usaha, selain memeriksa rencana pendapatan yang harus dicapai ada juga perhitungan seberapa besar pengeluaran yang akan di keluarkan untuk mendukung berjalannya usaha di masa yang akan datang, kemudian setelah itu harus membandingkan antara biaya dan pendapatan perusahaan

Masalah keuangan dalam badan usaha salah satunya koperasi menjadi hal yang mendominasi juga merupakan masalah vital bagi koperasi dalam perkembangan usahanya. Berhasil tidaknya koperasi dalam mencari keuntungan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya selain tergantung pada partisipasi anggota tapi tergantung pula dari kinerja koperasi tersebut.

Kinerja koperasi adalah gambaran posisi koperasi yang menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu, yang diperoleh dengan melakukan proses analisis. Kinerja koperasi menjadi hal yang perlu untuk dilakukannya penilaian agar mempermudah pengambilan keputusan dari segi finansial maupun non-finansial yang berdampak terwujudnya koperasi yang baik.

Mewujudkan koperasi yang baik, secara langsung dapat menjadi kontribusi nyata koperasi sebagai salah satu badan usaha penggerak perekonomian yang dibentuk pemerintah untuk dapat membantu pertumbuhan nasional agar terwujudnya tujuan suatu bangsa yaitu mensejahterakan rakyatnya.

Pada kenyataannya perkembangan kondisi koperasi di Indonesia sampai bulan Agustus 2019, koperasi memberikan kontribusi mencapai 5,1% kepada PDB (Pendapatan Domestik Bruto) Indonesia hal ini dapat dikatakan mengalami kenaikan karena dibandingkan pada tahun 2014 koperasi yang berkontribusi di angka 1,7%. Peningkatan ini dapat terus berlangsung jika koperasi yang berkembang di Indonesia dapat meningkatkan kualitas kinerja koperasinya dengan menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip koperasi yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 pasal 5, juga dapat mengikuti perkembangan yang terjadi di era globalisasi ini.

Salah satu koperasi yang ada di Indonesia khususnya di provinsi Jawa Barat salah yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Tanjungsari, koperasi ini merupakan salah satu koperasi yang beranggotakan para guru khususnya di daerah Tanjungsari kabupaten Sumedang. KPRI Guru Tanjungsari juga adalah koperasi yang fokus menjalankan satu unit usaha yang dijadikan tempat berputarnya modal koperasi yaitu unit usaha simpan pinjam dengan tujuan mendapatkan laba demi meningkatkan kesejahteraan para anggota koperasi.

Pada KPRI Guru Tanjungsari rencana anggaran pendapatan dan biaya mempunyai peranan untuk memberi gambaran kepada seluruh anggotanya, apa yang akan dilaksanakan koperasi melalui kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan pelayanan anggota untuk memenuhi kebutuhan anggota dan keluarganya. Dalam partisipasinya, KPRI Guru Tanjungsari sebagai salah satu badan usaha yang

dikembangkan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan nasional dalam bidang perekonomian, KPRI Guru Tanjungsari harus mempunyai tingkat kinerja yang baik, salah satu perhitungan untuk mengetahui tingkat kinerja pada koperasi adalah dengan perbandingan antara rencana anggaran pendapatan dan biaya dengan realisasinya semakin besar pencapaian realisasi pada anggaran pendapatan maka akan semakin baik dan mengefesiensikan realisasi anggaran biaya yang harus dikeluarkan semakin kecil nilai perbandingannya maka dapat dikatakan baik.

Fenomena yang terjadi pada KPRI Guru Tanjungsari, selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 rencana anggaran pendapatan dan anggaran biaya yang disusun bergerak fluktuasi, seperti yang ada pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.3 Rencana dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Biaya KPRI Guru Tanjungsari tahun 2015-2019

Tahun	Anggaran pendapatan operasional	Realisasi anggaran pendapatan operasional	Anggaran biaya operasional	Realisasi anggaran biaya operasional
2015	Rp 1.150.000.000	Rp 1.155.513.310	Rp 144.000.000	Rp 164.701.620
2016	Rp 1.163.000.000	Rp 1.234.111.831	Rp 170.975.000	Rp 194.338.920
2017	Rp 1.294.170.000	Rp 1.181.867.333	Rp 195.750.000	Rp 179.394.750
2018	Rp 1.160.425.000	Rp 1.108.241.500	Rp 171.500.000	Rp 145.766.155
2019	Rp 1.123.670.000	Rp 1.093.304.500	Rp 140.500.000	Rp 146.681.400

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban dalam Rapat Anggota Tahunan KPRI Guru Tanjungsari tahun 2015-2019

Sesuai data yang ada pada tabel diatas rencana anggaran pendapatan dan biaya terhadap realisasinya pada masing-masing tahun memang berbeda terlihat pada tahun 2015 dan 2016 pencapaian atas realisasi anggaran pendapatan KPRI Guru Tanjungsari tercapai bahkan melebihi dari rencana yang telah ditetapkan yaitu dengan selisih lebih pada tahun 2015 sebesar Rp 5.513.310 dan selisih lebih pada tahun 2016 sebesar Rp71.111.831, akan tetapi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 realisasi terhadap rencana anggaran pendapatan KPRI Guru Tanjungsari tidak tercapai dengan selisih kurang pada tahun 2017 sebesar Rp 112.302.667, pada tahun 2018 selisih kurang sebesar Rp 52.183.500 dan selisih kurang pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 30.365.500. Seperti realisasi rencana anggaran pendapatan begitupun dengan realisasi terhadap rencana anggaran biaya pada tahun 2015-2016 yang mempunyai selisih lebih masing-masing tahun yaitu sebesar Rp 20.701.620 dan Rp 23.363.920 akan tetapi mempunyai selisih kurang terjadi pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dengan penjelasan pada tahun 2017 selisih kurang sebesar Rp 16.355.250, pada tahun 2018 sebesar Rp 25.733.845 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 6.181.400. Kondisi naik turunnya perbandingan antara realisasi dengan rencana terjadi bisa dipicu oleh beberapa faktor internal maupun eksternal yang menjadi penghambat bagi tercapainya realisasi terhadap rencana anggaran pendapatan dan pengefesiensian realisasi terhadap rencana anggaran biaya.

Dalam kegiatan usaha koperasi keseluruhan yang berada di Kabupaten Sumedang cukup baik. Berdasarkan data kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah Republik Indonesia (KUKM RI), KPRI Guru Tanjungsari adalah satu-satunya Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang memiliki grade B berarti koperasi telah melaporkan hasil RAT minimal 2 kali tahun buku dalam 3 tahun terakhir ini menandakan dari sisi administrasi KPRI Guru Tanjungsari sudah dapat dikatakan tertib, dengan ketertiban administrasi yang disusun koperasi telah memenuhi salah satu indikator penilaian kinerja koperasi akan tetapi jika di kaitkan dengan data keuangan dari sisi realisasi terhadap rencana anggaran pendapatan dan biaya koperasi ini masih mengalami naik turun, apalagi dilihat dari data 5 tahun kebelakang, 3 tahun terakhir KPRI Guru Tanjungsari terus mengalami selisih kurang pada realisasi anggaran pendapatan dan biaya.

Berdasarkan pembahasan tentang seberapa penting adanya penyusunan anggaran di dalam koperasi khususnya bagi anggaran pendapatan dan biaya dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi juga dengan penjelasan fenomena yang terjadi pada KPRI Guru Tanjungsari mengenai pergerakan terkait realisasi rencana anggaran pendapatan dan biaya dari tahun ke tahun yang bergerak fluktuasi maka penelitian dilakukan untuk menilai, membahas, dan mengkategorikan kinerja KPRI Guru Tanjungsari, mengingat dalam perannya sebagai salah satu badan usaha yang turut berkontribusi dalam pembangunan nasional, dan hasilnya akan dituangkan dalam laporan yang berjudul **“Analisis Tingkat Realisasi Anggaran Pendapatan dan Biaya Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Tanjungsari”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah terpaparkan sebelumnya di dalam latar belakang maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan biaya di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Tanjungsari
2. Bagaimana kinerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Tanjungsari

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dalam usaha mencari hasil kinerja koperasi dengan bertolak ukur pada rencana anggaran pendapatan dan biaya koperasi tersebut.

1.3.2 Tujuan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui alur dan tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan biaya Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Tanjungsari
2. Untuk mengetahui hasil dari kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Tanjungsari terhitung dari tahun 2015-2019.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Bagi ilmu manajemen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap ilmu manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan penyusunan anggaran pendapatan dan biaya juga perealisasi terhadap anggaran yang telah disusun. Selain itu, tentang pemahaman mengenai pengukuran kinerja koperasi.

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang nyata (*empiric*) sebagai pengembangan dan penerapan disiplin ilmu pengetahuan juga melakukan studi komparatif yaitu membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat dari perkuliahan dengan hasil penelitian dilapangan.

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar kegiatan penelitian lain dibidang yang sama.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi bagi pihak pihak yang bersangkutan khususnya pihak koperasi dan menjadi hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi manajemen Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Tanjungsari, khususnya dalam hal kinerja koperasi yang diperhitungkan dengan adanya alat ukur yang ada dan melalui

perbandingan realisasi terhadap rencana anggaran pendapatan dan biaya yang telah disusun agar dapat terus meningkatkan kualitas kinerjanya dalam upaya membantu mewujudkan koperasi yang lebih baik dengan terpenuhinya kebutuhan para anggotanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya juga dapat berperan aktif dalam pertumbuhan nasional dibidang perekonomian secara maksimal.



IKOPIN